

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN *SECTIO CESAREA* DENGAN
TERJADINYA HIPERSENSITIVITAS TIPE 1 (ASMA BRONKIAL &
RHINITIS ALERGIKA) PADA SISWA DAN SISWI SD/SMP
MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

MAZ'ULIYAH ANSOR PRATAMA

20130310193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN *SECTIO CESAREA* DENGAN
TERJADINYA HIPERSENSITIVITAS TIPE 1 (ASMA BRONKIAL &
RHINITIS ALERGIKA) PADA SISWA DAN SISWI SD/SMP
MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA**



Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji,

dr. Iman Permana, M.Kes, Ph.D.
NIK. 19700131201104 173 146

dr. Supriyatiningih, Sp. OG, M.Kes.
NIK. 19720218200010 173 041

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG, M. Kes.
NIK. 19711028199709 173 027

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maz'uliyah Ansor Pratama

NIM : 20130310193

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Maz'uliyah Ansor Pratama

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirobbil'aalamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, satu-satunya Ilah yang wajib diibadahi dengan benar atas dasar tauhid. Yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyusun karya tulis ilmiah dengan judul **“Hubungan Antara Kejadian *Sectio Cesarea* dengan Terjadinya Hipersensitivitas Tipe 1 (Asma Bronkial & Rhinitis Alergika) Pada Siswa dan Siswi SD/SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta”**. Adapun tujuan dari penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi kita Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wa sallam*, kepada keluarganya, dan para sahabatnya tanpa satupun terkecuali. *Wa Ba'du*.

Ucapan terimakasih tak lupa pula penulis haturkan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan, penyusunan sehingga karya tulis ilmiah ini terselesaikan tepat pada waktunya serta terimakasih atas dukungan yang luar biasa baik moril maupun materil.

Dengan penuh rasa hormat, sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan selama penyelesaian proposal karya tulis ilmiah ini kepada:

1. dr. H. Ardi Pramono, Sp. An., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. dr. Iman Permana, M.Kes., Ph.D. selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah yang bersedia meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
3. Orang tua tercinta, Ayahanda Adnan S.Sos serta Ibunda Kultum S.Sos yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi dan semangat untuk jangan lemah dan jangan malas kepada penulis. Semoga Allah masukkan beliau berdua ke jannatul Firdaus, amin.
4. Kepala sekolah SD dan SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan, membantu serta mempermudah jalannya penelitian saya.
5. Seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah khasanah ilmu pengetahuan kedokteran Indonesia.

Yogyakarta, 27 Mei 2017

Hormat saya,

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRACT.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	8
A. Hipersensitivitas.....	8
1. Pengertian.....	8
2. Klasifikasi Reaksi Hipersensitivitas.....	8
B. <i>Sectio Cesarea</i>	12
1. Pengertian <i>Sectio Cesarea</i>	12
2. Indikasi Medis dan Obstetrik <i>Sectio Cesarea</i>	13
3. Jenis <i>Sectio Cesarea</i>	16
C. Hubungan Hipersensitivitas dengan <i>Sectio Cesarea</i>	17
D. Kerangka Teori.....	20
E. Kerangka Konsep.....	21
F. Hipotesis.....	21
BAB III	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22

2. Sampel	22
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
a. Kriteria Inklusi	24
b. Kriteria Eksklusi	24
C. Variabel dan Definisi Operasional	25
1. Variabel	25
2. Definisi Operasional	25
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Cara Pengumpulan Data.....	25
F. Uji Validitas dan Reliabelitas	26
G. Analisa Data	26
BAB IV	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	32
C. Kesulitan Penelitian	37
BAB V.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hipersensitivitas Tipe 1.....	10
Gambar 2. Data Sebelum Penambahan Kriteria Eksklusi.....	29
Gambar 3. Data Setelah Penambahan Kriteria Eksklusi.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Indikasi <i>Sectio Cesarea</i>	15
Tabel 3. Hasil Uji	28
Tabel 4. Tabel Hubungan Dua Variabel	30
Tabel 5. Tabel Hubungan Dua Variabel	31

ABSTRACT

Background: *Type 1 (asthma bronchiale and allergic rhinitis) hypersensitive incident is increasing with also increasing numbers of caesarean section recently. Birth Cohort studies on many developed countries have shown a significant correlation between caesarean section with asthma bronchiale and allergic rhinitis. This study is required to understand the correlation between section caesarean and type 1 hypersensitivity (asthma bronchiale and allergic rhinitis) among primary and secondary school students in Yogyakarta city.*

Methods: *A case control study that included 3211 children, male and female primary and secondary school students on Muhammadiyah School of Yogyakarta, at age 7-15 years. We obtained 334 case (on children diagnosed asthma bronchiale and allergic rhinitis) and 2877 data control (on children without any history of asthma bronchiale and allergic rhinitis). A numbers of 58 data on case group and 871 data on control group have been excluded. Demographic data, for example exclusive ASI, perinatal antibiotic, allergy history on both parents, and birth method were obtained from questionnaire papers, filled by the parents.*

Results: *Ratio of male student and female student in this research is 1:1,2. 305 children (13,4%) were born via cesarean and the other 1977 children (86.6%) were born via pervaginam. Caesarean section incident are significantly related with type 1 hypersensitivity (asthma bronchiale and allergic rhinitis) incident on male and female student on primary and secondary school of Muhammdaiyah in Yogyakarta city (OR = 1,56 [95% CI 1,12-2,17], p = 0,008). There are no significant correlation between caesarean section incident with type 1 hypersensitivity (asthma bronchiale and allergic rhinitis) on male and female student on primary and secondary school of Muhammadiyah in Yogyakarta city (OR = 0,85 [95% CI 0,48-1,51], p = 0,58), if the type 1 hypersensitivity (asthma bronchiale and allergic rhinitis) history on both parents are treated as excluded criteria.*

Conclusions: *There was significant correlation between section cesarean incident with type 1 hypersensitivity incident on male and female student on primary and secondary school of Muhammadiyah in Yogyakarta city, provided that one or both parents of the student have a type 1 hypersensitivity history (asthma bronchiale and allergic rhinitis).*

Key Words: *Type 1 hypereensitivity, Caesarean section, Yogyakarta*

INTISARI

Latar belakang: Kejadian hipersensitivitas tipe 1 (asma bronkial dan rhinitis alergika) meningkat bersamaan dengan meningkatnya angka kejadian *sectio cesarea* baru-baru ini. *Birth cohort studies* di beberapa negara maju telah menunjukkan hubungan signifikan antara kejadian *sectio cesarea* dengan terjadinya asma bronkial dan rhinitis alergika. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara kejadian *sectio cesarea* dengan terjadinya hipersensitivitas tipe 1 (asma bronkial dan rhinitis alergika) pada anak usia SD dan SMP di kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian *case-control* yang melibatkan 3211 anak, siswa dan siswi SD dan SMP Muhammadiyah Yogyakarta usia 7-15 tahun. Didapatkan 334 data kasus (anak terdiagnosis asma bronkial dan rhinitis alergika) dan 2877 data kontrol (anak tanpa riwayat asma bronkial dan rhinitis alergika). Sebanyak 58 data pada kelompok kasus dan 871 data pada kelompok kontrol telah dieksklusi. Data demografi, seperti asi eksklusif, antibiotik perinatal, riwayat alergi kedua orang tua dan metode lahir diperoleh melalui lembar kuisioner yang diisi oleh orang tua.

Hasil: Rasio siswa dan siswi pada penelitian ini adalah 1:1,2. Tiga ratus lima anak (13,4%) lahir via cesar dan 1977 anak lainnya (86,6%) lahir pervaginam. Kejadian *sectio cesarean* berhubungan signifikan dengan terjadinya hipersensitivitas tipe 1 (asma bronkial dan rhinitis alergika) pada siswa dan siswi SD & SMP Muhammadiyah di kota Yogyakarta (OR = 1,56 [95% CI 1,12-2,17], $p = 0,008$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian *sectio cesarea* dengan terjadinya hipersensitivitas tipe 1 pada siswa dan siswi SD & SMP Muhammadiyah di kota Yogyakarta (OR = 0,85 [95% CI 0,48-1,51], $p = 0,58$), apabila riwayat hipersensitivitas tipe 1 (asma bronkial dan rhinitis alergika) pada kedua orang tua ditetapkan sebagai kriteria eksklusi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian *sectio cesarea* dengan terjadinya hipersensitivitas tipe 1 pada siswa dan siswi SD & SMP Muhammadiyah di kota Yogyakarta yang pada salah satu atau kedua orang tuanya mempunyai riwayat hipersensitivitas tipe 1 (asma bronkial dan rhinitis alergika).

Key Words: *Hipersensitivitas tipe 1, Sectio cesarea, Yogyakarta*